

	News Title : Hilirisasi Komoditas Strategis Pertambangan, Bappebti Dorong Melalui Instrumen PBK dan SRG	
	Media Name : niaga.asia	Journalist : -
	Publish Date : 19 June 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Kasan (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : home	Topic : Hilirisasi Komoditas Pertambangan

Hilirisasi Komoditas Strategis Pertambangan, Bappebti Dorong Melalui Instrumen PBK dan SRG

© 19 Juni 2024



Plt Kepala Bappebti, Kasan. (Foto Istimewa)

JAKARTA.NIAGA.ASIA – Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berkomitmen mendorong penguatan hilirisasi komoditas pertambangan atau mineral strategis yang berkelanjutan, termasuk timah, melalui implementasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) dan Sistem Resi Gudang (SRG).

Demikian disampaikan Plt. Kepala Bappebti, Kasan dalam acara Indonesia 2024 Critical Minerals Conference and Expo yang dikolaborasikan dengan ASEAN Tin Industry Conference 2024 di Jakarta, Kamis lalu (13/6).

"Dalam implementasi penguatan tata kelola perdagangan timah, Bappebti terus memastikan instrumen dan regulasi yang ditetapkan dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan industri. Dua instrumen yang digunakan Bappebti tersebut adalah PBK dan SRG," jelas Kasan.

Menurut Kasan, PBK dan SRG dapat mewujudkan pembentukan harga (*price discovery*) untuk menciptakan referensi harga timah Indonesia, sehingga dapat meningkatkan perdagangan timah di pasar domestik maupun global.

Upaya tersebut juga merupakan amanat Undang-Undang Nomor 7/2014 tentang Perdagangan, Undang-Undang Nomor 10/2011 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, Undang-Undang Nomor 9/2011 tentang Sistem Resi Gudang, dan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 75/2022 tentang Penataan, Pembinaan, dan Pengembangan Pasar Lelang Komoditas.

Terkait kegiatan, Kasan menekankan pentingnya forum internasional ini bagi kemajuan komoditas mineral strategis Indonesia. ASEAN Tin Industry Conference 2024 merupakan momentum untuk menggali isu strategis penguatan komoditas mineral seperti keberlanjutan, inovasi, dinamika pasar, kerangka penguatan regulasi, serta kolaborasi, dan jaringan Indonesia dengan dunia.

"Kegiatan ini juga menjadi ajang kolaborasi Bappebti dengan seluruh pemangku kepentingan, asosiasi, dan lembaga terkait lainnya untuk mendorong berkembangnya industri timah di Indonesia." tekas Kasan.